PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, EFEKTIVITAS DEWAN DAN PEMBIAYAAN EKSTERNAL TERHADAP MANAJEMEN LABA (STUDI KASUS PADA PERUSAHAANSEKTOR PERTANIAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA 2017-2019)

***THE EFFECT OF MANAGERIAL OWNERSHIP, INSTITUTIONAL OWNERSHIP, COUNCIL EFFECTIVENESS AND EXTERNAL FINANCING ON EARNING MANAGEMENT (CASE STUDY ON AGRICULTURE SECTOR COMPANIES LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE 2017-2019)***

## Meilda Dewi Murgari

Universitas Mercu Buana Yogyakarta meildadeem@gmail.com

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Efektivitas Dewan dan Pembiyaan Eksternal terhadap Manajemen Laba. Objek dalam penelitian ini adalah Perusahaan Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2017-2019. Jumlah sampel yang digunakan adalah 30 sampel. Metode pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Purpose Sampling.* Variabel Dependen penelitian ini adalah Manajemen Laba yang diukur dengan *Modified Jones Model.* Variabel Independen penelitian ini adalah Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Efektivitas Dewan dan Pembiayaan Eksternal. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Kepemilikan Manajerial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba. Kepemilikan Institusional berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap manajemen laba. Efektivitas Dewan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap manajemen laba. Pembiayaan Eksternal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap manajemen laba.Implikasi dari penelitian ini adalah perusahaan lebih terbuka mengenai kinerja perusahaan kepada para pemegang saham, dan adanya peraturan yang lebih jelas mengenai transaksi hubungan istimewa perusahaan.

**Kata kunci : Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Efektivitas Dewan, Pembiayaan Eksternal, Manajemen Laba**

***Abstract***

This study aims to examine the influence of Managerial Ownership, Institutional Ownership, Board Effectiveness and External Financing on Earnings Management. The objects in this study are agricultural companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2019 period. The number of samples used was 30 samples. The sample selection method in this study used purposive sampling. The dependent variable of this research is earnings management as measured by the Modified Jones Model. The independent variables of this study are Managerial Ownership, Institutional Ownership, Board Effectiveness and External Financing. The results showed that Managerial Ownership had a negative and significant effect on earnings management. Institutional ownership has a negative and insignificant effect on earnings management. Board effectiveness has a negative and insignificant effect on earnings management. External Financing has a positive and insignificant effect on earnings management. The implication of this research is that companies are more open about the company's performance to shareholders, and there are clearer regulations regarding company-related transactions.

**Keywords:Keywords Managerial Ownership, Institutional Ownership, Board Effectiveness, External Financing, Earnings Management**

## PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia tidak terlepas dari aktivitas bisnis yang dilakukan perusahaan. Aktivitas bisnis yang semakin berkembang membuat setiap perusahaan berusaha untuk bersaing agar semakin memajukan perusahaannya. Perusahaan cenderung akan selalu menunjukkan kinerja yang baik, salah satunya dalam menyajikan laporan keuangan. Salah satu bagian penting yang ada pada laporan keuangan yang digunakan untuk melihat kinerja perusahaan adalah laba

(Yendrawati, 2015). Selain untuk melihat kinerja perusahaan, laba juga dapat digunakan untuk menilai kondisi perusahaan jangka panjang dan dapat dijadikan acuan atau dasar pengambilan keputusan para investor. Informasi laba sering menjadi target rekayasa melalui tindakan oportunis manajemen untuk memaksimumkan kepuasaannya. Perilaku manajemen untuk mengatur laba sesuai keinginannya tersebut dikenal dengan istilah manajemen laba.

Manajemen laba dapat disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah efektivitas dewan sebagai peran dalam pengawasan perusahaan secara keseluruhan. Dengan adanya dewan yang melakukan pengawasan terhadap manajemen perusahaan maka dapat menurunkan tingkat manajemen laba. Faktor lain yang mempengaruhi manajemen laba yaitu struktur pemegang saham yang memiliki kekuatan untuk mengontrol arahan perusahaan tidak hanya wewenang untuk mengontrol suara, tetapi juga mengontrol manajemen pimpinan perusahaan, direktur pelaksana atau staf. Faktor terakhir yaitu pembiayaan eksternal yang pada dasarnya harus memiliki insentif untuk mengelola pendapatan guna meningkatkan kondisi pembiayaan mereka. Manajer akan memberikan informasi yang baik kepada para investor atau pemegang saham agar pembiayaan eksternal perusahaan bertambah dan meningkat.

Di Indonesia sektor pertanian mempunyai peran yang sangat penting karena sebagai pendorongdan mempunyai kontribusi terbesar kedua setelah industri manufaktur terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dalam pertumbuhan ekonomi nasional. Selain itu sumber pendapatan rumah tangga pertanian (RTP) Indonesia hampir sekitar 76.3 persen berasal dari sektor pertanian, dan hanya 23.7 persen berasal dari non pertanian ([epublikasi.setjen.pertanian.go.id/](http://epublikasi.setjen.pertanian.go.id/)diakses pada 21 Oktober 2020). Akan tetapi kapitalisasi pasar pada sektor pertanianselama tahun 2017-2019 sebagian besar menunjukan nilai yang paling rendah dibandingkan dengan sektor-sektor lainnya di Bursa Efek Indonesia. Kondisi sektor pertanian yang semakin menurun tentu saja akan berdampak padalaporan keuangan yang disajikan, kondisi yang tidak menentu ini dapat memicu perusahaan melakukan tindakan untuk menciptakan laporan keuangan yang bagus dimata investor. Salah satu tindakan yang dapat dilakukan manajer adalah praktik manajemen laba

## METODE

Data-data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber asli melainkan hasil dari publikasi Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berkaitan dengan penelitian. Sumber data penelitian yaitu *annual report* dan laporan keuangan Industri Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017- 2019. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Uji Statistik Deskriptif**

Uji statistik deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui gambaran deskriptif dari variabel-variabel yang diteliti ditunjukkan dalam tabel deskriptif statistik yang didalamnya menunjukkan angka minimum, maksimum, *mean* (rata-rata) dan standar deviasi. Data diolah menggunakan *software* pengolah data SPSS versi 16. Hasil uji statistik deskriptif dari variabel-variabel penelitian ini digambarkan melalui tabel berikut ini:

## Tabel 1 Statistik Deskriptif

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| X1 | 30 | .01 | .92 | .5690 | .28763 |
| X2 | 30 | .08 | .68 | .3027 | .17718 |
| X3 | 30 | .30 | .50 | .3837 | .06881 |
| X4 | 30 | -.49 | 1015.56 | 2.4737E2 | 360.63775 |
| Y | 30 | -3.24 | .54 | -.8752 | .90870 |
| Valid N (listwise) | 30 |  |  |  |  |

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa :

Variabel Kepemilikan Manajerial mempunyai nilai rata-rata sebesar 0.5690 (56.90%) dengan standar deviasi sebesar 0.28763 (28.763%). Nilai minimum untuk variabel kepemilikan manajerial sebesar 0.01 (1%). Sedangkan nilai maximum sebesar 0.92 (92%). Variabel Kepemilikan Institusional mempunyai nilai rata-rata sebesar 0.3027 (30.27%) dengan standar deviasi sebesar 0.17718 (17.718%). Nilai minimum untuk variabel Kepemilikan Institusional sebesar 0.08 (8%). Sedangkan nilai maximum sebesar 0.68 (68%). Variabel Efektivitas Dewan mempunyai nilai rata- rata sebesar 0.3837 (38.37%) dengan standar deviasi sebesar 0.06881 (6.881%). Nilai minimum untuk variabel Efektivitas Dewan sebesar 0.30 (30%). Sedangkan nilai maximum sebesar 0.50 (50%). Variabel Pembiayaan Eksternal mempunyai nilai rata-rata sebesar 2.4737 dengan standar deviasi sebesar 360.63775. Nilai minimum untuk variabel Efektivitas Dewan sebesar -0.49. Sedangkan nilai maximum sebesar 1015.56. Variabel Manajemen Laba mempunyai nilai rata-rata sebesar -0.8752 dengan standar deviasi sebesar 0.90870. Nilai minimum untuk variabel Manajemen Laba sebesar -3.24. Sedangkan nilai maximum sebesar 0.54.

## Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi, penelitian memiliki distribusi yang normal atau tidak. Pengambilan keputusan untuk menentukan apakah data terdistribusi secara normal atau tidak adalah sebagai berikut:

1. Nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > 0.05 maka data terdistribusi normal
2. Nilai Asymp. Sig. (2-tailed) < 0.05 maka data tidak terdistribusi normal Hasil Uji Normalitas data yang diperoleh sebagai berikut:

## Tabel 2 Uji Normalitas

|  |  |
| --- | --- |
|  | Unstandardized Residual |
| N |  | 30 |
| Normal Parametersa | Mean | .0000000 |
|  | Std. Deviation | .70444704 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .117 |
|  | Positive | .104 |
|  | Negatif | -.117 |
| Kolmogorov-Smirnov Z |  | .640 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) |  | .807 |

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan nilai Asympotic Significance (2-tailed) sebesar 0.807 lebih besar dari 0.05. Hal tersebut menunjukkan bahwa data pada penelitian ini terdistribusi secara normal.

## Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat apakah model regresi yang telah digunakan ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi dikatakan bebas dari multikolinearitas adalah apabila nilai tolerance diatas 0.10 dan nilai VIF (Variance Inflation Factor)dibawah 10. Berikut hasil uji multikolinearitas :

## Tabel 3

**Uji Multikolinearitas**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | Collinearity Statistics |
| B | Std. Error | Beta | Tolerance | VIF |
| 1 | (Consta nt) | 1.147 | 1.082 |  |  |  |
|  | X1 | -1.987 | .573 | -.629 | .730 | 1.371 |
|  | X2 | -.857 | .972 | -.167 | .669 | 1.495 |
|  | X3 | -2.170 | 2.335 | -.164 | .769 | 1.300 |
|  | X4 | .001 | .000 | .321 | .905 | 1.105 |

a. Dependent Variable: Y

Hasil uji multikolinearitas pada tabel diatas menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai *tolerance* diatas 0.10 dan nilai VIF dibawah 10. Maka tidak terdapat multikolinearitas diantara variabel independen dalam model regresi.

## Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk melihat adanya korelasi antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya, namun dalam suatu model regresi hal ini tidak boleh terjadi.Syarat untuk tidak terjadi autokorelasi adalah jika DW berada di antara -2 sampai dengan 2, maka data dinyatakan bebas dari masalah autokorelasi. Berikut hasil uji autokorelasi :

## Tabel 4

**Uji Autokorelasi**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .632a | .399 | .303 | .75871 | .694 |

1. Predictors: (Constant), X4, X3, X1, X2
2. Dependent Variable: Y

# Hasil uji autokorelasi pada tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa nilai DW sebesar 0.694. Batasan terjadinya autokorelasi adalah angka DW berada antara -2 dan 2. Jika nilai DW sebesar 0.694 maka -2 < 0.694 < 2, maka tidak ditemukannya autokorelasi dalam model regresi.

## Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah di dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik diharapkan yang homoskedastisitas atau dengan kata lain tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hipotesis:

Ho : Tidak ada heteroskedastisitas. Ha : Ada heteroskedastisitas.

Dasar pengambilan keputusan:

Jika sig < 0,05 maka Ho ditolak, Ha diterima (ada heterokedastisitas). Jika sig > 0,05 maka Ho diterima, Ha ditolak (tidak ada heterokedastisitas). Berikut hasil uji heteroskedastisitas:

## Tabel 5

**Uji Heteroskedastisitas**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Consta nt) | -.004 | .566 |  | -.007 | .995 |
|  | X1 | .833 | .300 | .512 | 2.775 | .060 |
|  | X2 | .246 | .509 | .093 | .483 | .633 |
|  | X3 | .358 | 1.222 | .053 | .293 | .772 |
|  | X4 | .000 | .000 | -.513 | -3.101 | .065 |

a. Dependent Variable: Abs\_RES

Hasil uji heteroskedastisitas pada tabel diatas menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai sig > 0.05. Maka tidak terjadi heteroskedastisitas didalam model regresi.

## Uji Hipotesis

**Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen). Hasil uji regresi linear berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

## Tabel 6

**Uji Regresi Linear Berganda**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 1.147 | 1.082 |  | 1.060 | .299 |
|  | X1 | -1.987 | .573 | -.629 | -3.464 | .002 |
|  | X2 | -.857 | .972 | -.167 | -.881 | .387 |
|  | X3 | -2.170 | 2.335 | -.164 | -.929 | .362 |
|  | X4 | .001 | .000 | .321 | 1.971 | .060 |

a. Dependent Variable: Y

Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah :

Y = 1.147 – 1.987 X1 – 0.857 X2 – 2.170 X3 + 0.001 X4 + e

Dari hasil regresi tersebut dapat disimpulkan bahwa :

Nilai konstanta sebesar 1.147. Hal ini mengindikasikan jika variabel Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Efektivitas Dewan dan Pembiayaan Eksternal bernilai 0 maka akan menaikkan Manajemen Laba sebesar 1.147. Hubungan antara variabel Kepemilikan Manajerial dan Manajemen Laba adalah negatif, hal ini menunjukkan dengan semakin besarnya Kepemilikan Manajerial maka akan menurunkan Manajemen Laba yang dilakukan perusahaan sebesar -1.987. Hubungan antara variabel Kepemilikan Institusional dan Manajemen Laba adalah negatif, hal ini menunjukkan dengan semakin besarnya Kepemilikan Institusional maka akan menurunkan Manajemen Laba yang dilakukan perusahaan sebesar – 0.857. Hubungan antara variabel Efektivitas Dewan dan Manajemen Laba adalah negatif, hal ini menunjukkan dengan semakin besarnya Efektivitas Dewan maka akan menurunkan Manajemen Laba yang dilakukan

perusahaan sebesar -2.170. Hubungan antara variabel Pembiayaan Eksternal dan Manajemen Laba adalah positif, hal ini menunjukkan dengan semakin besarnya Pembiayaan Eksternal maka akan menaikan Manajemen Laba yang dilakukan perusahaan sebesar 0.001.

## Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hasil uji parsial t dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

## Tabel 7 Uji t

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 1.147 | 1.082 |  | 1.060 | .299 |
|  | X1 | -1.987 | .573 | -.629 | -3.464 | .002 |
|  | X2 | -.857 | .972 | -.167 | -.881 | .387 |
|  | X3 | -2.170 | 2.335 | -.164 | -.929 | .362 |
|  | X4 | .001 | .000 | .321 | 1.971 | .060 |

a. Dependent Variable: Y

Variabel Kepemilikan Manajerial (X1) memiliki nilai signifikan sebesar 0.002. Hal ini menujukkan bahwa nilai signifikan < 0.05 yang artinya terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara variabel kepemilikan manajerial dengan manajemen laba. Yang artinya H1 diterima. Variabel Kepemilikan Institusional (X2) memiliki nilai signifikan sebesar 0.387. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan > 0.05 yang artinya terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan antara variabel kepemilkan institusional dengan manajemen laba. Yang artinya H2 ditolak. Variabel Efektivitas Dewan (X3) memiliki nilai signifikan sebesar 0.362. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan > 0.05 yang artinya terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan antara variabel efektivitas dewan dengan manajemen laba. Yang artinya H3 ditolak. Variabel Pembiayaan Eksternal (X4) memiliki nilai signifikan sebesar 0.060. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan > 0.05 yang artinya terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan antara variabel pembiayaan eksternal dan manajemen laba. Yang artinya H4 ditolak.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis statistik yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

Kepemilikan Manajerial berpengaruh negatif signifikan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Sektor Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2019. Dengan adanya kepemilikan saham oleh manajemen dinilai dapat menyelaraskan potensi perbedaan kepentingan antara pemegang saham luar dengan pemegang saham manajemen (Jensen, 1976). Kepemilikan manajerial membuat posisi manajemen sama dengan pemilik saham lainnya, tidak adanya perbedaan kepentingan dapat menyelaraskan atau menyatukan kepentingan manajemen dengan pemegang saham. Sehingga manajemen akan bertindak sama seperti investor pada umumnya dan tidak akan melakukan tindakan manajemen laba (Aryanti & Kristanti, 2017).

Kepemilikan Institusional berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Sektor Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2019. Besarnya kepemilikan institusional yang tidak dapat menurunkan tingkat manajemen laba ini dikarenakan adanya transaksi pihak yang punya hubungan istimewa (*related party*

*transaction*), hal ini dikarenakan transaksi hubungan istimewa seringkali dipergunakan dalam penilaian kinerja perusahaan (Ardaninggar, 2019). Pentingnya penilaian atas kinerja dapat mempengaruhi keberlangsungan perusahaan karena dengan semakin baiknya nilai perusahaan maka akan berdampak pada peningkatan kesejahteraan bagi para pemegang saham dan juga tentunya perusahaan (Horne, 2014). Transaksi hubungan istimewa dapat mengakibatkan *aggressive accounting* yang memungkinkan perusahaan menaikkan laba dengan sewenang-wenang (Sherman &Young, 2001). Akan tetapi, di sisi lain transaksi hubungan istimewa tersebut dianggap dapat membantu operasional perusahaan secara efektif dan lebih efisien (Gordon & Henry, 2011)

Efektivitas Dewan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Sektor Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2019. Proporsi komisaris independen yang tinggi tidak dapat membatasi manajemen laba yang dilakukan perusahaan. Tidak adanya pengaruh yang signifikan ini disebabkan karena fungsi dewan komisaris independen sebagai pengawasan terhadap tindakan manajemen laba belum tercapai secara optimal. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Marlisa & Fuadati, 2016) yang menyatakan bahwa komisaris independen tidak berpengaruh terhadap manajemen laba*,* hal ini menunjukkan bahwa keberadaan dewan komisaris independen telah gagal memberikan pengaruh terhadap praktik manajemen laba. Sedikit banyaknya jumlah dewan komisaris independen tidak mempengaruhi manajemen laba yang dilakukan perusahaan*.* Ada beberapa alasan yang mengakibatkan hal tersebut terjadi. Pertama, pengangkatan komisaris independen oleh perusahaan hanya dilakukan untuk pemenuhan regulasi saja tapi tidak dimaksudkan untuk menegakkan *Good Corporate Governance* di dalam perusahaan. Kedua, ketentuan minimum dewan komisaris independen sebesar 30% belum cukup tinggi untuk menyebabkan para komisaris independen tersebut dapat mendominasi kebijakan yang diambil oleh dewan komisaris (Amalia & Didik, 2017)

Pembiayaan Eksternal berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Sektor Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2019. Keputusan pendanaan eksternal perusahaan sangat ditentukan oleh struktur aset perusahaan. Salah satu syarat untuk mengajukan pinjaman adalah adanya aset tetap, aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan dapat dijadikan sebagai jaminan bagi pihak kreditur dalam pengajuan pinjaman (Manoppo, 2018). Artinya semakin besar jumlah aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan maka akan semakin mudah perusahaan untuk mendapatakan hutang. Kebijakan hutang merupakan salah satu cara alternatif pendanaan perusahaan selain dari menjual saham di pasar modal. Hutang yang dipergunakan secara efektif dan efisien akan mendapatkan nilai dari suatu perusahaan (Olifia Tala, 2017).

**DAFTAR PUSTAKA**

Aljana, T. dan A. P. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Kepemilikan, Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba. *Diponegoro Jurnal of Accounting*, *6*(3), 1–15.

Alzoubi, E. S. S. (2018). Audit quality, debt financing, and earnings management: Evidence from Jordan. *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*, *30*, 69–84. https://doi.org/10.1016/j.intaccaudtax.2017.12.001

# Amalia, B. Y., & Didik, M. (2017). Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan, Kepemilikan Institusiona, Proporsi Dewan Komisaris Independen, dan Frekuensi Rapat Komite Audit terhadap Praktik Manajemen Laba. *Diponegoro Journal of Accounting*, *6*(3), 393–406.

Ardaninggar, S. S. (2019). Pengaruh Transaksi Hubungan Istimewa, Tingkat Usaha, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, *2*(1), 001. https://doi.org/10.32493/jabi.v2i1.y2019.p001-016

Aryanti, I., & Kristanti, F. T. (2017). Kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan kualitas audit terhadap manajemen laba. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer (JRAK)*, *9*(2), 66–70.

# Astari, A. A. M. R. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba. *E- Jurnal Akuntansi*, *20*(1), 290–319.

Di Meo, F., García Lara, J. M., & Surroca, J. A. (2017). Managerial entrenchment and earnings management. *Journal of Accounting and Public Policy*, *36*(5), 399–414. https://doi.org/10.1016/j.jaccpubpol.2017.07.003

Eisenhardt, K. M. (1989). Building Theories from Case Study Reaearch. *Building Theories from Case Study Reaearch*, *14*, 532–550. https://doi.org/10.1016/s0140- 6736(16)30010-1

# Farida, L. Y. N., & Kusumadewa, R. K. A. (2019). Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan Komite Audit Terhadap Manajemen Laba. *Diponegoro Journal of Accounting*, *8*(3), 1–12.

Ferial, F., Suhadak, S., & Handayani, S. (2016). PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN DAN EFEKNYA

TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Pada Badan Usaha Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, *33*(1), 146–153.

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23* (8th ed.).

# Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gitman, L. J. (2015). *Principles of Management Finance* (12th ed.). Pearson Education, Inc.

# Gordon, E. A., & Henry, E. (2011). Related Party Transactions and Earnings Management.

*SSRN Electronic Journal*. https://doi.org/10.2139/ssrn.612234

Hermawan. (2019). *Metodologi Penelitiab Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed Method)*. Hadayatul Quran.

Hery. (2015). *analisis laporan keuangan* (Hery (ed.)). CAPS (Center for Academic Publishing Service).

Horne, J. C. V. dan J. M. W. J. (2014). *Fundament of Financial Management Prinsip- Prinsip Manajemen Keuangan* (12th ed.). Salemba Empat.

# Jensen, M. C. and W. H. M. (1976). Theory of the Firm : Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, *3*, 305–306.

Lestari, E., & Murtanto, M. (2018). Pengaruh Efektivitas Dewan Komisaris Dan Komite Audit, Struktur Kepemilikan, Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, *17*(2), 97.

# https://doi.org/10.25105/mraai.v17i2.2063

M., D. P., Sloan, R. G., & Sweeney, A. p. (1995). Detecting Earnings Management. *The Accountig Review*, *70*(2), 193–225.

Mahariana & Ramantha. (2014). Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei. *E- Jurnal Akuntansi*, *7*(3), 688–699.

Mahawyahrti, T., & Budiasih, G. N. (2017). Asimetri Informasi, Leverage, dan Ukuran Perusahaan pada Manajemen Laba. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, *11*(2), 100. https://doi.org/10.24843/jiab.2016.v11.i02.p05

Marlisa, O., & Fuadati, S. R. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Manajemen Laba Perusahaan Properti dan Real Estate. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, *5*(7), 1–19.

Marsha, F., & Ghozali, I. (2017). PENGARUH UKURAN KOMITE AUDIT, AUDIT EKSTERNAL, JUMLAH RAPAT KOMITE AUDIT, JUMLAH RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP

MANAJEMEN LABA (Studi Empiris perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012-2014). *PENGARUH UKURAN KOMITE AUDIT, AUDIT EKSTERNAL, JUMLAH RAPAT KOMITE AUDIT, JUMLAH RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP MANAJEMEN LABA (Studi Empiris*

*Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2012-2014)*, *6*(2), 91–102.

# MM., A. J., & Farina, K. (2017). Pengaruh Efektivitas Dewan Komisaris, Dan Komite Audit, Struktur Kepemilikan Perusahaan, Dan Kualitas Audit Terhadap Perataan Laba. *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana*, *5*(1). https://doi.org/10.35137/jmbk.v5i1.81

Mohammad, W. M. W., Wasiuzzaman, S., & Salleh, N. M. Z. N. (2016). Corporate Governance : The International Journal of Business in Society Article information : Board and Audit Committee effectiveness , Ethnic diversification and Earnings Management : A Study of the Malaysian Manufacturing Sector. *The International Journal of Business in Society*, *16*(4), 726-746.

Mulyawan, setia. (2015). *Manajemen Keuangan*. CV Pustaka Setia.

Ngamchom, W. (2015). Impact of Board Effectiveness and Shareholders Structure on Earnings Management in Thailand. *Review of Integrative Business and Economics Research*, *4*(2), 342–354. [www.sibresearch.org](http://www.sibresearch.org/)

# Nopikasari, L. (2018). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013- 2016). *Artikel Ilmiah*, 1–19.

Nurjanati, R., & Rodoni, A. (2015). Pengaruh Asimetri Informasi dan Tingkat Disclodure Terhadap Biaya EKkuitas dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, *5*(2), 173–190.

Purba, R. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Chemical Information and Modeling*, *4*, 14–19.

# Saraswati, R., Sulistyo, & Mustikowati, R. I. (2016). Pengaruh Good Corporate Governance dan Financial Distress Terhadap Manajemen Laba (Studi Kasus pada Perbankan yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014). *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, *4*.

Scott, R. F. (2015). *The Palgrave Encylopedia of Strategic Management*. Palgrave. Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Taco, C., & Ilat, V. (2016). Pengaruh Earning Power, Komisaris Independen, Dewan Direksi, Komite Audit dan Ukuran Perusahaan Terhadap manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, *4*(4), 873–884.

Umobong, A. A. (2017). Related Party Transactions and Firms Financial Performance Faculty of Management Sciences. *An International Multi-Disciplinary Journal, Ethiopia*, *11*(45), 60–74.

# Watss, R. L. dan J. L. Z. (1986). *Positive Accounting Theory*. Prentice-Hall Inc. Yendrawati, R. (2015). Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Komite Audit,

Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional terhadap Manajemen Laba.

*Jurnal Entrepreneur Dan Entrepreneurship*, *4*(1–2), 33–40.

# Yunina, F., & Nisa, N. (2019). Pengaruh Good Corpoate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Tahun 2015-2017. *Jurnal Akuntansi*, *10*(1), 45–56.

Zhang, Y., Uchida, K., & Dong, L. (2020). External financing and earnings management: Evidence from international data. *Research in International Business and Finance*, *54*(June), 101275. https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2020.101275